

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya, penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. CAR mempunyai fungsi yaitu untuk mengukur, mengidentifikasi, mengontrol dan mengawasi risiko-risiko yang timbul akibat pengelolaan aset bank. Semakin tinggi CAR maka semakin tinggi modal sendiri yang digunakan untuk mendanai aktiva produktifnya atau menutup kerugian dari penanaman aktiva. NPL merupakan risiko kredit bermasalah atau ketidakmampuan nasabah dalam mengembalikan jumlah pinjaman yang diterimanya beserta bunganya sesuai jangka waktu yang telah ditentukan. Maka dalam hal ini semakin kecil nilai NPL maka nilai ROA akan semakin baik. LDR menunjukkan rasio seberapa kuat kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan nasabah dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber liquiditasnya. Hasil penelitian ini menunjukkan semakin besar kenaikan kredit yang berhasil akan meningkatkan profitabilitas bank dengan diukur menggunakan rasio ROA. efisien biaya yang dikeluarkan oleh bank (BOPO), maka keuntungan bank akan semakin besar. Sebaliknya semakin besar biaya yang dikeluarkan tentu akan mengurangi keuntungan yang diperoleh oleh bank. Oleh karena itu BOPO sangat mempengaruhi terhadap kinerja perbankan.

2. Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa CAR, LDR, NPL dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara simultan.
3. Secara parsial, BOPO berpengaruh signifikan terhadap Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, CAR dan LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, NPL hanya berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.2 Saran

1. Bagi Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk memperhatikan rasio BOPO dalam rangka meningkatkan profitabilitas dengan mengendalikan tingkat efisiensi operasional karena hasil penelitian ini menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas.
2. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat memperluas objek penelitian seperti membedakan kinerja perusahaan perbankan lain seperti Bank Pembangunan Daerah, Bank BUMN, Bank Asing, dan Bank Campuran. Selain itu juga dapat menambah jumlah variabel independen lain seperti GDP, inflasi, dan status perusahaan yang tidak digunakan dalam penelitian ini, serta memperpanjang waktu periode penelitian agar diperoleh hasil yang semakin baik.